

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dialog dalam film *Kaluna Home Sweet Loan* karya Sabrina Rochelle Kalangie, ditemukan representasi perjuangan perempuan melalui lima subaspek, yaitu kemandirian perempuan dalam mengambil keputusan, penolakan terhadap peran domestik yang tidak adil, perlawanan terhadap ketidaksetaraan gender, kritik terhadap stereotip peran perempuan, serta dukungan terhadap hak dan kesempatan setara. Tokoh utama, Kaluna, digambarkan konsisten menentukan pilihan hidupnya tanpa bergantung pada pihak lain, menolak beban domestik yang tidak adil, berani melawan pandangan diskriminatif, membongkar stereotip gender, dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Temuan ini sejalan dengan teori feminisme liberal (Purnama et al., 2021) yang menekankan kesetaraan hak dan kebebasan perempuan, serta relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tokoh perempuan yang independen dapat menjadi sarana edukasi kesetaraan gender. Film ini menyampaikan pesan penting tentang kemandirian, kesadaran hak, dan perlawanan terhadap ketidaksetaraan yang dapat menginspirasi penonton dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan ilmu tentang representasi perempuan yang dipandang berbeda oleh kaum adam dan seluk beluk permasalahan yang dihadapi.
2. Memberikan kontribusi terhadap kajian feminisme khususnya dalam konteks perempuan.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam studi feminisme dan keadilan gender, khususnya dalam konteks analisis media dan film.
4. Memberikan pemahaman kepada penikmat karya sastra mengenai nilai feminisme dan keadilan gender yang terdapat dalam film Kaluna Home Sweet Loan.
5. Film ini memperlihatkan persamaan hak dan kewajiban wanita yang menggambarkan ketegaran seorang wanita dalam menghadapi permasalahan hidup yang dapat dijadikan panutan.
6. Film ini Membantu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghargai keadilan gender dan memahami dampak yang sering hadir di media populer.